Nama: Qayyim Shodiqin

Judul: Jalan Menuju Tuhan Versi Robi'ah Al Adawiyah

Abstrak: Proses pencarian tuhan dalam pengalaman mistik, pada akhirnya bertemu pada satu titik, akan tetapi titik itu sendiri member asumsi secara luas yang berbeda aspeknya tergantung pada subyektifitas sudut pandang dan temperament para salik (pengembara) itu sendiri. Dalam lintasan sejarah antara sufi yang satu dan yang lainnya ada yang sama, berbeda bahkan oposisi atau bersebrangan dalam mencari tuhan. Mungkin hal ini banyak dipengaruhi oleh karakter tertentu yang merupakan resultan dari berbagai lingkungan yang berpengaruh dimana ia muncul dan berkembang pada sisi yang lain rasa takut yang berlebihan terhadap dosa dan takut pada hari pembalasan serta siksa api neraka.

Rumusan masalah yang akan di bahas disini adalah sebagai berikut: 1). Apa model jalan yang diterapkan oleh robi'ah al adawiyah dalam menuju tuhannya? 2). Bagaimana realitas jalan menuju tuhan versi robi'ah al adawiyah dan bagaimana pula implikasi dalam kehidupannya sampai akhir hayat?

Adapun metode yang digunakan disini adalah metode komparatif interpretative, diskriptif dan kesinambungan historis. Metode komparatif interaktif yaitu digunakan untuk menganalisa karya seorang tokoh dengan cara membandingkan antara yang satu dengan yang lain dari pandangan teoritis terhadap sesuatu sehingga bias diambil sebuah arti dan makna. Metode deskriptif yaitu memaparkan sebuah karya tokoh yang dikemas sedemikian rupa kemudian dijadikan sebuah sumber pokok bahasan. Metode kesinambungan historis yaitu berangkat dari penyelidikan yang diaplikasikan suatu metode pemecahan yang ilmiah dari perspektif historis . Sudut pandang pengalaman sejarah terhadap suatu masalah atau menyelidiki secara khusus seorang tokoh baik dari kultur budaya maupun social politiknya yang terpengaruh pada yang lain.

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah Bahwa jalan untuk sampai pada Allah itu berfariasi tinggal para salik itu sendiri dari mana mereka berangkat, ada yang penekanannya pada hawa nafsu pada hal hal yang menjauhkan diri dari tuhannya, ada pula yang dari awal memperbanyak amalan ibadah yang bias mendekatkan diri pada tuhannya. Realitas manhaj Rabi'ah al adawiyah mulai dari kapasitasnya sebagai orang yang terbelenggu sampai sebagai orang yang terbebas. Implementasi dan implikasi manhaj mahabatullah tersebut sangat kentara pada kehidupannya. Sehingga kesenangan dunia ia korbankan untuk kekasihnya Allah Swt, sampai ia tidak mau kawin (uzlah) hidup menyendiri dan lain lain.

Kata Kunci: Tuhan, Rabi'ah Al Adawiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id